

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Masih terdapat 61% pasien rawat jalan memiliki waktu tunggu yang tidak sesuai dengan SPM yaitu > 60 menit pada poliklinik kulit & kelamin, mata, anak, penyakit dalam, gigi, rehabilitasi medik, jantung, dan syaraf dengan rata-rata waktu tunggu 73,5 menit.
2. Jumlah sumber daya manusia kesehatan di unit rekam medis RS Ludira Husada Tama belum sesuai berdasarkan dengan perhitungan ABK Kes tahun 2022 dan masih terdapat petugas dengan pendidikan SMA yang sudah diberikan pelatihan rekam medis.
3. Sarana dan prasarana yang berkaitan dengan waktu tunggu pasien rawat jalan di RS Ludira Husada Tama masih belum optimal, kegiatan yang berkaitan dengan pendaftaran pasien masih manual karena tidak terdapat Anjungan Pendaftaran Mandiri dan pendaftaran *online*, serta kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan di rawat jalan mengalami kekurangan ruangan, dimana dari 13 poliklinik yang tersedia hanya memiliki 8 ruangan yang dapat digunakan.
4. Regulasi yang berkaitan dengan waktu tunggu pasien rawat jalan di Rumah Sakit Ludira Husada Tama masih belum optimal, karena belum memiliki aturan terkait SPM waktu tunggu pasien di unit rawat jalan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait perbedaan waktu tunggu pelayanan pasien antara pasien BPJS dan pasien umum, agar efektivitas pasien BPJS dan pasien umum dapat diketahui dengan baik.

2. Bagi rumah sakit

- a. RS Ludira Husada Tama dapat mempertahankan waktu tunggu di klinik umum, dalam penelitian yang dilakukan klinik umum memiliki rata-rata waktu tunggu 14,9 menit atau ≤ 60 menit hal ini sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal.
- b. RS Ludira Husada Tama perlu melakukan evaluasi terkait waktu tunggu yang melebihi SPM pada poliklinik kulit & kelamin, mata, anak, penyakit dalam, gigi, rehabilitasi medik, jantung, dan syaraf.
- c. RS Ludira Husada Tama dapat merencanakan penambahan petugas sesuai dengan kebutuhan beban kerja di bagian pendaftaran dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai atau dapat melakukan *rolling* petugas rekam medis dari bagian lain untuk membantu proses pendaftaran.
- d. RS Ludira Husada Tama dapat merencanakan layanan pendaftaran *online* berbasis SMS atau *Whatsapp*, agar lebih mudah dijangkau oleh pasien.

- e. RS Ludira Husada Tama dapat merencanakan pengadaan APM untuk meringkas proses pendaftaran, sehingga dapat mengurangi penumpukan pasien di loket pendaftaran.
- f. RS Ludira Husada Tama dapat merencanakan penambahan ruangan poliklinik agar setiap klinik memiliki ruangan masing-masing, namun apabila rumah sakit memiliki keterbatasan biaya dapat membuat jadwal dokter untuk penggunaan ruangan praktik. Sehingga, dapat mencegah keterlambatan dalam memulai praktik.
- g. Berkaitan dengan waktu tunggu yang melebihi SPM, rumah sakit perlu membuat SPM terkait waktu tunggu pasien rawat jalan agar memiliki standar bagi petugas dalam melakukan pelayanan.